

3. METODE PENELITIAN

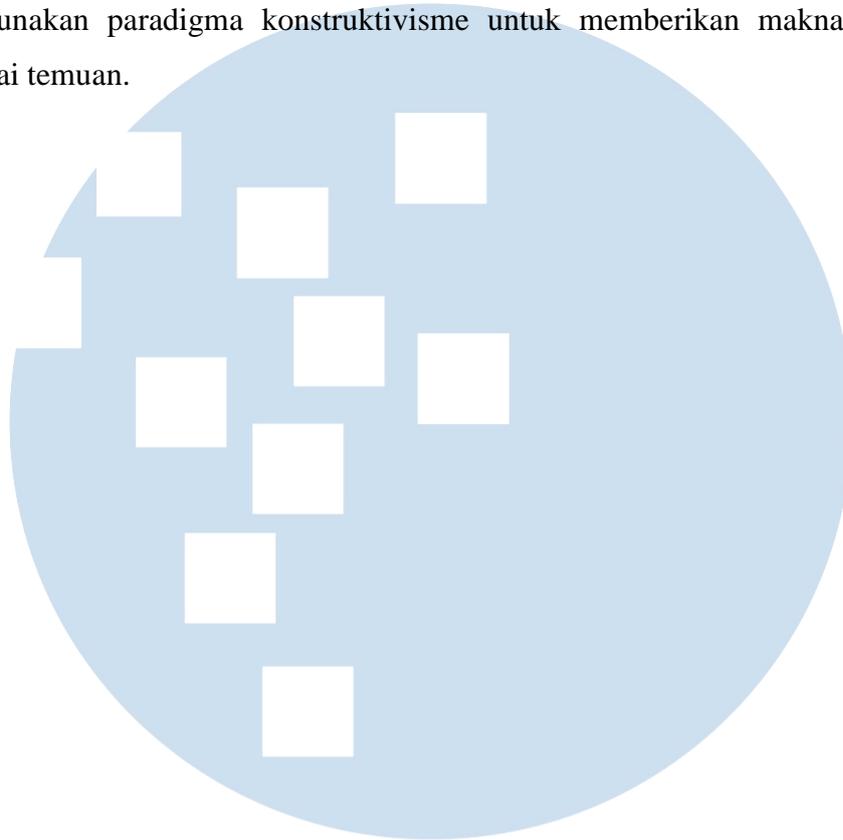
Penulis melakukan penelitian kualitatif dengan pendekatan riset studi kasus, yaitu penelitian mengenai suatu hal berdasarkan sebuah kasus yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh berbagai pihak (Johnson & Christensen, 2016, hlm. 136). Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada proyek iklan HUT RI ke-76 BTN untuk studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara dan melalui pengumpulan data sekunder.

Dalam wawancara kualitatif, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka kepada para partisipan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai suatu permasalahan (Johnson & Christensen, 2016, hlm. 508). Hasil wawancara tersebut menjadi data primer dalam penelitian ini. Partisipan dalam penelitian ini meliputi Radityo Trinugroho sebagai *Executive Producer* Ganeshaidea yang terlibat secara langsung dalam persiapan *pitching* dan *preproduction* iklan BTN HUT RI ke-76. Selain itu, wawancara dilakukan secara terstruktur melalui pertemuan tatap muka di kantor Ganeshaidea dengan mengikuti protokol kesehatan Covid-19.

Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan dengan mengumpulkan dokumen pribadi dan resmi. Dokumen pribadi adalah dokumen yang ditulis, difoto, atau direkam untuk tujuan pribadi (Johnson & Christensen, 2016, hlm. 529). Dengan menggunakan studi kasus proses persiapan *pitching* dan *preproduction* BTN HUT RI ke-76, maka penulis mengumpulkan beberapa data *talent* dan lokasi yang berhubungan dengan proyek tersebut dari *database* karyawan Ganeshaidea.

Kemudian, dokumen resmi adalah dokumen yang dipublikasikan oleh organisasi publik maupun swasta (Johnson & Christensen, 2016, hlm. 529). Salah satu contohnya adalah buku-buku, yang juga digunakan oleh penulis untuk memperoleh landasan teori dalam penelitian ini. Setelah memperoleh semua data yang diperlukan, maka penulis akan menganalisisnya dengan cara mencari pola dan hubungan di antara semua data hingga menemukan jawaban yang bersifat

holistik sesuai teori yang dijelaskan oleh Johnson & Christensen (2016). Penulis menggunakan paradigma konstruktivisme untuk memberikan makna terhadap berbagai temuan.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA